

ANALISIS MATERI BUKU AJAR BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERPADU RABBI RADIYYAH REJANG LEBONG

Yusuf Muhtarom¹, Suharsono Suharsono², Fahmi Syaefudin³

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹yusufmuhtarom82@gmail.com, ²20204022006@student.uin-suka.ac.id,³fahmisyaefudin7@gmail.com**Abstrac:**

Books are one of the most widely used teaching materials by students and teachers in the learning process. The composition has also been regulated by the applicable instrument regarding its quality. One of the bodies that manages the feasibility of the quality content (content quality) of textbooks is the BSNP. For this reason, in this article the author will analyze the quality of textbooks used by SMPIT RR students by examining the quality standards (standard quality) of textbooks according to BSNP. This article research uses a qualitative method (library research) and the source of the data taken is the quality of the content of the Arabic language textbook at SMPIT RR 2013 curriculum published by Erlangga. The data analysis technique in this article uses content analysis. The results of the analysis of the quality of the content of the Arabic language textbook at SMPIT RR have a good category and have met the quality of content applied by BSNP (analysis from the data revealed that the content quality of Arabic language textbook at SMPIT RR has a good category and has met the content quality applied by the NESAs). But there are some shortcomings that need to be written regarding the explanation of the grammatical elements.

Keyword: *Arabic Language, BSNP, Teksbooks***PENDAHULUAN**

Sederhananya pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran atau pengetahuan yang bertujuan menjadikan individu untuk lebih baik lagi. Tentunya untuk mencapai sebuah proses pembelajaran yang baik pasti melibatkan banyak faktor. Sebut saja faktor-faktor tersebut adalah kurikulum, system pendidikan, metode serta model pembelajaran, sarana serta fasilitas belajar, buku ajar serta factor-faktor yang lain. Salah satu dari banyak factor tersebut yang fungsinya sangat krusial dalam proses pembelajaran serta mempengaruhi kemampuan siswa adalah keberadaan buku ajar. Buku ajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan baik yang wujudnya printout seperti buku atau majalah maupun yang berbentuk file atau link berupa ebook, internet, video dan lainnya.

Buku adalah salah satu media ajar yang dicetak dan selalu dipakai pada setiap proses pendidikan. Umumnya bahan ajar mengandung tiga substansi isi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tiga

substansi itu harus berkontribusi untuk tercapainya standar kompetensi dan KD yang sudah disepakati dalam pembelajaran. Tak hanya itu buku ajar adalah acuan dan pedoman siswa dalam belajar secara manual serta sebagai media guru dalam bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Dengan demikian diperlukan buku ajar yang berkualitas dan mumpuni supaya kebutuhan dalam proses pendidikan terpenuhi. Buku ajar yang sesuai dengan standar kualitas akan membuat siswa termotivasi untuk membacanya sehingga prestasi belajarnya meningkat.¹

Terkait dengan analisis buku ajar bahasa arab berdasarkan instrumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dinyatakan bahwa kriteria buku ajar bahasa arab yang layak digunakan dalam satuan pendidikan harus memenuhi aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, aspek materi dan aspek kegrafikan. Keempat aspek tersebut

¹ Henry Guntur Tarigan and Djago Tarigan, *Motivasi Belajar Siswa* (Angkasa, 1986).

dalam beberapa indikator dijelaskan secara terperinci sehingga guru dapat mengaplikasikannya. Peran penting dari menganalisis buku ajar adalah upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Buku yang tidak di analisis pada akhirnya akan membuat siswa tidak mampu mempelajarinya dengan baik dan juga guru pasti kesulitan mencari metode yang sesuai untuk mengajarkan materi kepada siswa

Setelah melakukan indentifikasi awal terhadap buku ajar bahasa arab di Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radhiyyah (SMPIT RR) ditemukan beberapa kelebihan serta kekurangan dari buku tersebut. Ditambah lagi keterangan dari guru bahasa arab yang menganggap bahwa ada beberapa materi yang terlalu sulit untuk dipelajari untuk siswa pada tingkatan SMP. Masalah lainnya yaitu tidak semua siswa di SMPIT Rabbi Radhiyyah ini memiliki latar belakang tamatan dari SDIT maupun Madrasah. Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada menjadikan peneliti untuk menganalisa buku ajar tersebut serta menemukan permasalahan lain yang mungkin belum terungkap.²

Untuk itu fokus peneliti dalam artikel ini akan mengkaji materi buku ajar bahasa arab SMPIT RR Rejang Lebong berdasarkan konsep penyusunan buku ajar sesuai acuan BSNP dan dianalisis menggunakan teori William Francis Mackey yaitu seleksi materi, gradasi materi, presentasi materi dan repitisi materi. Dengan rumusan masalah yaitu: bagaimana kualitas materi buku ajar bahasa arab SMPIT RR Rejang Lebong, “Apakah materinya memiliki standar kualitas buku teks sesuai yang ditetapkan oleh BSNP? Setelah menyimpulkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kualitas materi buku ajar Bahasa Arab” SMPIT RR Rabbi Radhiyyah, dari segi kualitas materi buku ajar yang ditetapkan oleh BSNP. Sehingga penelitian ini berkontribusi dengan mengembangkan buku ajar bahasa arab di SMPIT Rabbi Rhadiyyah Rejang Lebong.

² Hasil pengamatan dari buku ajar bahasa arab siswa SMPIT Rabbi Rhadiyyah kelas VII

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan di analisa, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur dalam riset ilmiah ini yang menghasilkan informasi deskriptif berbentuk kata-kata tertulis dengan tipe penelitian kepustakaan atau library research dengan menggunakan sumber-sumber pustaka guna mendapatkan data penelitian.³

Kemudian untuk prosedur penelitian ini tidak menggunakan cara-cara kuantifikasi yang di ekspresikan melalui statistic, melainkan dengan cara analisis isi (content analysis) untuk mencari data dan menganalisis materi buku untuk melihat kualitasnya berdasarkan perspektif BSNP. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kualitas buku ajar Bahasa Arab SMPIT Rabbi Radhiyyah Rejang Lebong

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ajar yang digunakan di SMPIT Rabbi Rhadiyyah Rejang Lebong ini memuat ilmu pengetahuan terhadap hasil analisis kurikulum yang berbentuk tulisan. Biasanya buku ajar tersusun dengan bahasa yang simpel, menarik, dilengkapi foto, keterangan isi buku serta catatan pustaka. Buku tersebut berisi berbagai uraian materi mata pelajaran tertentu dengan susunan yang sistematis dan juga terseleksi dengan tujuan khusus sebagai orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.⁴

Tak hanya itu, dilansir dari peraturan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Nomor 8 tahun 2016 yang memaparkan bahwasanya buku ajar adalah bagian penting operasional utama dalam pelaksanaan kurikulum serta buku ajar yang berbentuk bukan cetakan adalah fitur yang mendukung agar pelaksanaan, penilaian serta untuk mengembangkan pelajaran bagi guru dan siswa terfasilitasi.

³ Lexy J Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2019.

⁴ Mansur Muclich, “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman Dan Pengembangan: Pedoman Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawasan Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, Dan Guru,” *Jakarta. Bumi Aksara*, 2007.

Tentunya dengan adanya hal tersebut kriteria standar kelayakan buku yang bisa dipakai oleh lembaga pendidikan akan terpenuhi.⁵

Buku ajar adalah jenis bahan pembelajaran yang banyak dipakai oleh sekolah atau lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam menggali ilmu dalam proses pembelajaran. Buku ajar sangat diperlukan bagi siswa dan guru karena dengan buku ajar akan sangat menunjang proses pembelajaran. Begitupun pembelajaran bahasa arab yang juga memerlukan buku ajar bahasa arab.

Dalam kedudukannya selaku rujukan dalam belajar, buku ajar bahasa arab mempunyai karakter khusus dan berbeda dari ciri buku ajar yang lain. Beberapa poin yang wajib diperhatikan ketika menganalisa buku ajar yakni: *pertama*, materi buku ajar harus sesuai kurikulum sehingga bisa mendukung ketercapaian tujuan instruksional. *Kedua*, materi pelajaran harus sesuai tingkat dan jenjang peserta didik semesti umumnya.” *Ketiga*, materi buku ajar haruslah tersusun sistematis dan berkesinambungan. *Keempat*, kefaktualan dan konseptual materi ajar harus ada didalam buku ajar sebagaimana tujuan intruksional yang ingin dicapai.⁶ Kemudian bagi kalangan siswa non arab seperti di Indonesia, sekiranya memahami karakteristik bahasa, budaya, dan keadaan geografi siswa setempat.⁷

Untuk itu setelah memahami pernyataan dari beberapa literature dan beberapa pendapat mengenai karakteristik buku ajar maka bisa disimpulkan bahwa karakter buku ajar bisa dilihat didalam tiga komponen yakni:

1. Komponen isi buku ajar yang memuat mata pelajaran tertentu yang berlandaskan dengan kurikulum
2. Komponen penyajian dengan mengimbangi penalaran ilmiah tertentu dengan memahami aspek perhatian, motivasi dan perkembangan siswa.
3. Komponen formal yang harus mengikuti konvensi buku ilmiah.⁸

Dengan demikian ketersediaan buku ajar bahasa arab yang baik akan memudahkan siswa untuk mempelajarinya dibawah bimbingan seorang guru. Kemudian dengan adanya buku ajar yang baik, siswa juga bisa belajar mandiri dirumah masing-masing tanpa harus menunggu belajar dikelas secara formal. Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwasanya buku ajar bahasa arab berperan penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa arab. Keberadaan buku bahasa arab yang situasional akan membuat siswa mudah mencerna materi-materi yang disajikan didalam isi buku.

Adapun mengenai kualifikasi buku ajar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 mengenai standar nasional pendidikan disebutkan bahwa uji kelayakan buku ajar, “badan nasional standar pendidikan (BSNP) sudah menggelar komponen penilaian buku ajar.⁹ Komponen-komponen itu akan menetapkan layak atau tidaknya buku ajar dan termasuk kedalam kategori buku standar. Sebagaimana dinyatakan oleh BSNP bahwa buku ajar yang berkualitas memiliki unsur-unsur kelayakan berupa unsur kebahasaan, unsur penyajian, unsur isi, dan unsur kegrafikan”.

1. Unsur Kebahasaan

⁵ Carlos Aparecido Zamai et al., “PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG BUKU YANG DIGUNAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN A.” *Resma* 3, no. 2 (2016): 13–22.

⁶ Abdul Majid, “Strategi Pembelajaran.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. *Jaran*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

⁷ Arif Mustofa, “Musykilat Ta’lim Maharah Al-Kalam Li Marhalah Al-Jami’ah Lada Thalabah Qism Ta’lim Al-Lughah Al-’Arabiyah Wa Halluha,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 65–100.

⁸ Khairy Abusyairi, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab,” *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2013).

⁹ L I U Hua et al., “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL,” *Records Management Journal* 1, no. 2 (2003): 1–15, <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf%0Ahttps://www.ide.als.illinois.edu/handle/2142/73673%0Ahttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba%0Ahtt>.

Didalam unsur ini sistematika kebahasaan didalam buku ajar harus mudah dibaca atau terbaca oleh pembaca serta menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Kemudian kaidah kebahasaannya menyesuaikan aturan penulisan yang berlaku seperti penggunaan huruf besar dan huruf kecil, ukuran spasi, huruf miring, huruf tebal, dan sebagainya. Dengan adanya sistematika penulisan dan kebahasaan yang menarik akan membangun semangat siswa untuk membaca serta membangkitkan minat baca siswa dalam memahami materi. Segi kelayakan bahasa ini meliputi kemudahan, kemenarikan, dan keterpahaman bahasa yang dipakai didalam buku ajar.

Komponen penyusun dalam aspek kebahasaan berupa system fonetik, gramatika, morfologi, dan leksika yang diselaraskan kemudian akan menghasilkan makna. Maka dari itu penyusunan buku teks harus memperhatikan hal-hal tersebut. Berdasarkan klasifikasi BSNP ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam unsur kebahasaan. Tiga unsur yang terkait adalah:

- Menggunakan bahasa yang komunikatif
- Bahasa harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- Penggunaan bahasa memiliki standar syarat dan alur keruntutan dan keterkaitan.

Selain dari komponen penyusun diatas ada beberapa aspek kelayakan bahasa yang harus diperhatikan; *pertama*, bahasa Indonesia yang digunakan mudah di pahami juga baik dan benar susunannya. "*Kedua*, kosa kata yang terklasifikasi untuk digunakan seperti istilah, pilihan kata, dan ejaan. *Ketiga*, memperhatikan bentuk kalimat, pengaturan alenia, dan paragraph. *Keempat*, perubahan huruf yang digunakan sesuai dengan transliterasi kata yang baku.

2. Unsur Isi

BNSP menjelaskan ada tiga hal yang terkait dengan isi meliputi:

- Antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) memiliki keselarasan materi sebagaimana terdapat didalam kurikulum yang digunakan.
- Ketelitian untuk memilih wacana, konsep, teori, contoh dan latihan (kekuatan Materi)".
- Materi penunjang yang ditampikan sesuai dengan ilmu yang terus berkembang, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan menyesuaikan tingkat pemahaman siswa.

Kelayakan isi buku ajar berhubungan dengan materi yang disediakan. Adapun aspek materi yang disajikan tidak boleh diluar dari aspek berikut; *pertama*, isi pokok pembahasan yang mendukung, *kedua*, kelengkapan serta kebenaran materi, *ketiga*, sistematika, *keempat*, penyajiannya yang kompleks serta sederhana sehingga menarik perhatian siswa dan mudah dipahami untuk mendorong keaktifan siswa dalam belajar.¹⁰

Dengan melihat kurikulum yang sedang berlaku maka akan dijadikan sebagai acuan dalam kelayakan isi buku ajar. Selain daripada pendidikan nasional kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan situasi dan kearifan local daerah untuk selanjutnya akan disebut muatan local (MULOG), satuan pendidikan, dan siswa itu sendiri. Tujuan itu dibuktikan dengan adanya kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator keberhasilan.

3. Unsur Penyajian

Penyajian bisa dikatakan sebagai suatu proses mengemas sesuatu. Barang yang sederhana apabila disajikan dengan baik, teratur dan rapi maka akan tampak mewah dan menjadi menarik. Begitu juga dalam hal penyajian buku ajar. Menurut BSNP ada aspek-aspek yang mesti

¹⁰ Imam Fahrudiin et al., "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan" 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>.

dipahami didalam unsur penyajian buku ajar seperti:¹¹

- Penyajian buku ajar harus menarik sehingga memikat perhatian siswa
- Memberikan pengaruh kepada siswa untuk selalu tertarik mempelajari is buku
- Cakupan perancangan harus diurutkan secara logis mulai dari faktor yang logis maupun dari faktor yang umum bagi siswa sehingga akan diikuti oleh subjek yang baru, terhimpun dan abstrak.
- Menata bahan pelajaran dengan sistematika penulisan yang berpedoman dari berbagai macam aspek perkembangan dan tingkat kemampuan siswa.

4. Unsur Grafik

Dalam unsur kegrafikan ada beberapa hal yang mesti dilihat. Beberapa hal yang termasuk dalam grafik meliputi pengaturan Format ukuran buku dan jenis kertas serta formasi cover buku dan desain isi buku. Unsur lainnya meliputi tipografi (jenis huruf, korp, spasi lebar susunan dan bentuk susunan). kualitas cetakan buku yang meliputi tinta yang digunakan jelas dan merata dan tidak tembus halaman serta kerapian dalam pencetakan. kualitas finishing juga perlu yang meliputi bagian pengeleman, penjilidan, dan potongan, kualitas ilustrasi yang memiliki anatomi dan daya tarik tersendiri. Desain sampul, tipografi yang menarik dan menggunakan ilustrasi, ukuran buku dan menyesuaikan jenis kertas.

kelayakan grafik juga telah diatur bagaimana sistematikanya yang biasanya menurut standar ISO yaitu ukuran kertas yang digunakan adalah kertas A4, A5 dan B5. Kemudian menyesuaikan ukuran buku dengan melihat penulisan materi yang digunakan sehingga memudahkan pengaturan tata letak. Pola tata letak haruslah baku dan teliti. Konsep tata letak yang baik akan menunjang kualitas grafik dari keseluruhan buku yang meliputi

sampul buku, judul bab, nomor halaman, simbol, dan yang lainnya.¹²

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Materi

Seleksi materi yang ada dalam buku ajar bahasa arab ini telah dilakukan, dalam buku ajar tersebut telah memuat beberapa kriteria yang harus ada dalam seleksi menurut William Francis Mackey yaitu: dari segi tujuan belajar, tingkat kemampuan siswa, dan lama suatu program pembelajaran.

Dari segi tujuan buku ajar bahasa arab ini terdiri dari empat keterampilan antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dari segi tingkat kemampuan siswa buku ajar tersebut dapat di klasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu buku ajar bahasa arab untuk kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

Kemudian dalam penyusunan buku ajar tersebut juga terdapat lama waktu belajar yang membutuhkan waktu satu tahun atau dua semester sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang sudah di tentukan, begitu juga dalam pemilihan bahasa yang dipelajari.

2. Gradasi Materi

Buku ajar bahasa arab di SMPIT RR ini secara sistematika penulisan materinya dimulai dari materi yang mudah-mudah terlebih dahulu, kemudian baru yang sulit sehingga buku ajar ini sudah sesuai dengan seleksi materi dalam teori William Francis Mackey.

3. Presentasi Materi

Dalam buku ajar ini ada beberapa system model yang dikemukakan oleh William Francis Mackey dalam presentasi:

- a. Prosedur diferensiasi

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar," *Jakarta: Depdiknas*, 2006.

¹² Arifin Syamsul and Kusrianto Adi, "Sukses Menulis Buku Ajar Dan Rerefensi," *Jakarta: PT Grasindo*, 2009.

Jika dilihat dari segi prosedur diferensiasi buku ajar ini menggunakan bahasa Indonesia sebagai kata pengantar, maupun dalam proses pembelajaran meskipun materi berbahasa arab misalnya: setelah dijelaskan beberapa contoh kalimat dalam struktur gramatikal yang dibahas kemudian dibawahnya terdapat penjelasan, penjabaran dan definisi.

b. Prosedur ostensive

Dari segi prosedur ostensive dalam buku ajar tersebut terdapat beberapa kosakata dan struktur kalimat yang dijelaskan oleh guru dan pengajar dengan suatu objek dan tindakan melalui penggunaan alat bantu. Misalnya setelah dijelaskan beberapa contoh kalimat dalam mengajarkan arti kata pensil, buku, dan pena dapat dilakukan dengan menunjuk benda-benda tersebut.

c. Prosedur Piktoral

Prosedur piktoral yaitu sebuah bantuan menggunakan media, dalam buku ajar bahasa arab ini terdapat model yang pengajarannya hanya menggunakan papan tulis dan spidol berwarna hitam selain itu menggunakan buku tulis dan pensi bagi para siswa.

d. Prosedur kontekstual

Buku ajar bahasa arab ini juga menggunakan prosedur kontekstual atau penjelasan yang bersifat abstrack yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan memperbanyak kosakata dan ungkapan-ungkapan bahasa arab.

4. Repetisi Materi

Repetisi merupakan sarana untuk membantu siswa dalam praktek atau penerapan dari beberapa bab yang sudah dipelajari kedalam bahasa yang nyata, dengan beberapa kategori dan variasinya, pengulangan dalam memperdalam keterampilan bahasa. Dalam buku ajar ini lebih condong kepada empat keterampilan berbahasa

yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

SIMPULAN

Dari analisis yang sudah dilakukan maka dapat dipahami bahwasannya kualitas materi buku ajar bahasa arab kelas VII SMPIT Rabbi Radhiyyah Rejang Lebong yang memiliki kurikulum 2013 dan merupakan terbitan dari penerbit Erlangga termasuk dalam buku ajar yang dikategorikan baik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan buku ajar terbitan Erlangga ini sudah memenuhi kualitas standar yang ditetapkan oleh instrumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Namun ada beberapa permasalahan yang terdapat dalam buku ini seperti tidak adanya penjelasan mengenai pembahasan struktur gramatika seperti yang telah disebutkan di hasil penelitian sehingga siswa sukar untuk memahami istilah-istilah gramatika tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusyairi, Khairy. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2013).
- Fahrudiin, Imam, Program Studi, Pendidikan Agama, and Universitas Muhammadiyah Malang. "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan" 5, no. 2 (2020).
<https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>.
- Hua, L I U, H O U Han, Michael Buckland, Tina Gross, Arlene G. Taylor, Michael Piotrowski, Cathrin Senn, et al. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Records Management Journal* 1, no. 2 (2003): 1–15.
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf%0Ahttps://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673%0Ahttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba%0Ah>

tt.

- Majid, Abdul. "Strategi Pembelajaran." Abdul. 'Strategi Pembelajaran.' Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. Jaran." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." 2019.
- Muclich, Mansur. "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman Dan Pengembangan: Pedoman Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawasan Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, Dan Guru." *Jakarta. Bumi Aksara*, 2007.
- Mustofa, Arif. "Musykilat Ta'lim Maharah Al-Kalam Li Marhalah Al-Jami'ah Lada Thalabah Qism Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Wa Halluha." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 65–100.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar." *Jakarta: Depdiknas*, 2006.
- Syamsul, Arifin, and Kusrianto Adi. "Sukses Menulis Buku Ajar Dan Rerefensi." *Jakarta: PT Grasindo*, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur, and Djago Tarigan. *Motivasi Belajar Siswa*. Angkasa, 1986.
- Zamai, Carlos Aparecido, Daniel Bavoso, Alan Alessandro Rodrigues, and José Antonio S. Barbosa. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan A." *Resma* 3, no. 2 (2016): 13–22.